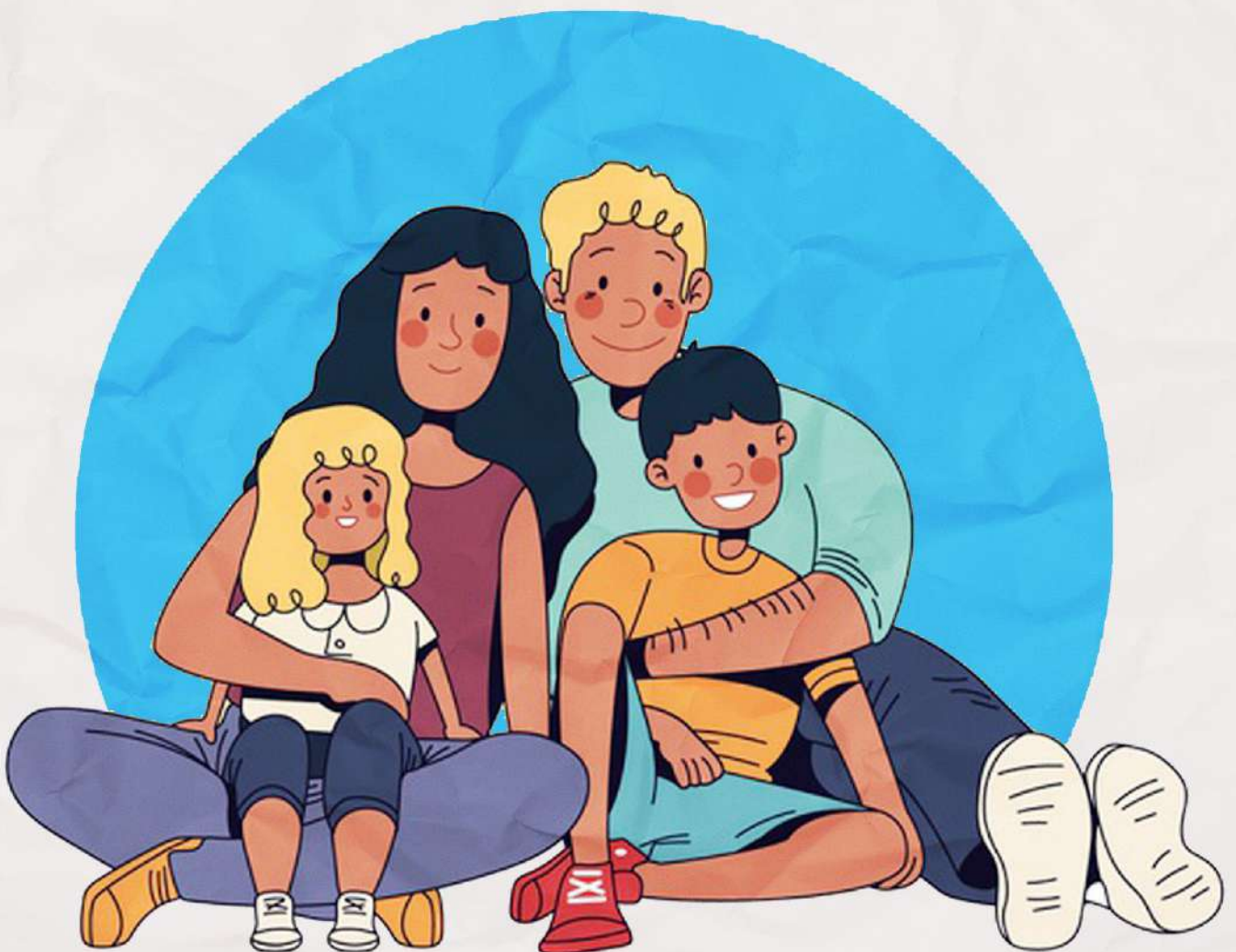




Moderamen  
GBKP

# Ibadah Keluarga

Senin, 20 April 2020



## Bernyanyi: Dengar Dia Panggil Nama Saya

(boleh diganti dengan mamak, bapak, nama anak secara bergantian)

Dengar Dia panggil nama saya  
 Dengar Dia panggil namamu  
 Dengar Dia panggil nama saya  
 Juga Dia panggil namamu  
 O...giranglah o giranglah (dinyanyikan oleh orang yang ditunjuk)  
 Tuhan Yesus amat cinta pada saya  
 O Giranglah

\*lagu dapat diganti dan disesuaikan

## Berdoa (oleh Mamre/Moria)

### Bernyanyi: Kaulah Harapan

Bukan dengan kekuatanku  
 Kudapat jalani hidupku  
 Tanpa Tuhan yang disampingku  
 Ku tak mampu sendiri  
     Engkaulah kuatku  
     Yang menopangku  
 Kupandang wajahMu dan berseru  
 Pertolonganku datang dariMu  
 Peganglah tanganku jangan lepaskan  
 Kaulah harapan dalam hidupku

\*lagu dapat diganti dan disesuaikan

## Berdoa (KAKR)

### Membaca Alkitab 1 Petrus 1:8-9(Permata)

### Renungan dipimpin oleh Permata

Kepada siapakah kita berpengharapan ? Tentu kepada Tuhan, ya Tuhan kita Yesus Kristus! Lalu apakah pengharapan kita ?

Secara umum dan khususnya orang kristen pada zaman ini sangat berpengharapan supaya seluruh kehidupannya berada di dalam kesuksesan (mungkin akibat dari pengajaran Teologia Sukses pada zaman ini yang telah mewabah) dengan kata lain dapat dikatakan semua harapan (keingunan) yang ada dalam hidup manusia pada zaman ini kebanyakan bermuara pada kesenangan hidup yang dapat dinikmati dan dirasakan.

Salahkah pengharapan yang demikian ? Jawabnya tidaklah salah jika ada pengharapan yang demikian, tetapi berhati - hatilah dengan pengertian akan pengharapan yang demikian, sebab jika pengertian pengharapan itu hanya berkisar dan berorientasi kepada pemenuhan kebutuhan jasmani selama hidup di dunia, maka pengharapan yang demikian adalah pengharapan yang sia - sia dan pengharapan yang salah kaprah di dalam pengertian iman kristen. Sebab sesungguhnya pengharapan orang kristen yang utama dan yang sesungguhnya bukanlah soal pemenuhan kebutuhan jasmani atau mendapatkan kesuksesan didunia atau mendapatkan jawapan atas semua persoalan kehidupan. Tetapi pengharapan yang sesungguhnya adalah berpengharapanlah akan keselamatan jiwa seperti yang dikatakan Petrus di dalam suratnya bahwa tujuan kita beriman kepada Kristus

adalah agar kita boleh mendapatkan keselamatan jiwa (Bd. "karena kamu telah mencapai tujuan imanmu, yaitu keselamatan jiwamu" I Ptr 1: 9).

Periksalah kembali apa yang menjadi pengharapan kita di dalam Kristus, supaya pengharapan kita tidak menjadi pengharapan yang sia - sia yang hanya berkisar pada urusan dunia tetapi berpengharapanlah akan keselamatan jiwa dan kehidupan yang kekal.

Jadi jika dengan demikian sangatlah perlu pada saat ini kita mengubah kembali apa yang kita pikirkan tentang pengharapan di dalam Tuhan, artinya : janganlah berpengharapan yang hanya tertuju kepada pemenuhan kebutuhan jasmani, kesuksesan kehidupan dan teratasinya semua persoalan kehidupan kita di dunia, sebab jikalau pengharapan itu hanya berkisar kepada hal yang demikian, bukankah hal tersebut dapat dicapai dengan cara - cara dunia, bukankah asal kita mau bekerja keras, dan bertanggungjawab dalam menjalankan hidup ini dengan benar dan dengan memakai metode hidup sukses seperti yang diajarkan oleh motivator - motivator cara meraih hidup sukses maka semua itu dapat diraih dan dicapai ? Bukankah banyak orang - orang yang hidupnya sukses di dunia ini tanpa percaya dan berpengharapan kepada Tuhan?

Arahkanlah kembali pengharapan kita kepada keselamatan jiwa dan kehidupan kekal. Jangan takut, walau seandainya kita memiliki banyak persoalan hidup selama kita masih hidup di dunia, percayalah Tuhan akan tetap setia menolong dan memperhatikan anak - anakNya seperti yang dikatakan Paulus dalam Roma 12 : 12 "Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan dan bertekunlah dalam doa" dan kita percaya seperti Paulus juga berkata di dalam Roma 8 : 28 "Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah".

## Berdoa

### Bernyanyi: KEE 273 Ingetlah Min Gelar Yesus

- |  |  |  |
|--|--|--|
| <p>1) Ingetlah min gelar Yesus,<br/>Susah ntah senang gia<br/>la me kap penampatndu<br/>Kuja pe perlawesndu</p> <p><b>Reff :</b><br/>Mehaga gelarna<br/>Pengarapenta k'rina<br/>Mehaga gelarna<br/>Ermulia gelarNa</p> | <p>2) Pake tetap min pedahNa<br/>E me kap senjatanta<br/>Kune reh percuban nderpa<br/>Tentu la kita mampa</p> <p><b>Reff :</b><br/>Mehaga gelarna<br/>Pengarapenta k'rina<br/>Mehaga gelarna<br/>Ermulia gelarNa</p> | <p>3) Bage me kelengNdu bangku<br/>Kam ingeten pusuhku<br/>E maka tetap ukurku<br/>Permuliaken gelarNdu</p> <p><b>Reff :</b><br/>Mehaga gelarna<br/>Pengarapenta k'rina<br/>Mehaga gelarna<br/>Ermulia gelarNa</p> |
|--|--|--|

\*lagu dapat diganti dan disesuaikan

### Doa syafaat (berbagi tugas)

1. Orang yang kehilangan anggota keluarganya
2. Orang yang kehilangan pekerjaannya
3. Orang yang kehilangan harta bendanya

### Doa Bapa Kami